# DISASTER NURSING

## Pengurangan Risiko
## Pencegahan Penyakit
## Promosi Kesehatan

by
Ari Dwi Sulaksono, S.Kep.,Ns.,M.Kep

# STATISTIK KEJADIAN DAN BENCANA 2024

## JANUARI

### PERSEBARAN TITIK KEJADIAN BENCANA

## DAMPAK DAN KERUSAKAN YANG DITIMBULKAN

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| TEMPAT USAHA: 13 UNIT | PERKANTORAN: 2 UNIT | FASUM PEMERINTAH: 3 UNIT | PLENGSENGAN: 5 UNIT | TEMBOK PEMBATAS: 1 UNIT |
| RUMAH RUSAK BERAT: 4 RUMAH | RUMAH RUSAK SEDANG: 3 RUMAH | RUMAH RUSAK RINGAN: 5 RUMAH | BANGUNAN TERENDAM: ±130 RUMAH | KENDARAAN: 11 UNIT |
| | JARINGAN LISTRIK: 3 UNIT | JARINGAN PROVIDER: 3 UNIT | PENERANGAN JALAN UMUM: 3 UNIT | FREKUENSI BENCANA: 29 KEJADIAN |
| | KORBAN TERDAMPAK: 19 JIWA | KORBAN MENGUNGSI: 15 JIWA | KORBAN LUKA RINGAN: 2 JIWA | PERSEBARAN BENCANA: 98 TITIK |

## KEJADIAN BENCANA BERDASARKAN JENIS

- Banjir: 4
- Cuaca ekstrem: 11
- Tanah longsor: 10
- Non alam*: 4

*) Non alam meliputi pohon,akar,dahan,batang lapuk

### KEJADIAN BENCANA JANUARI 2024

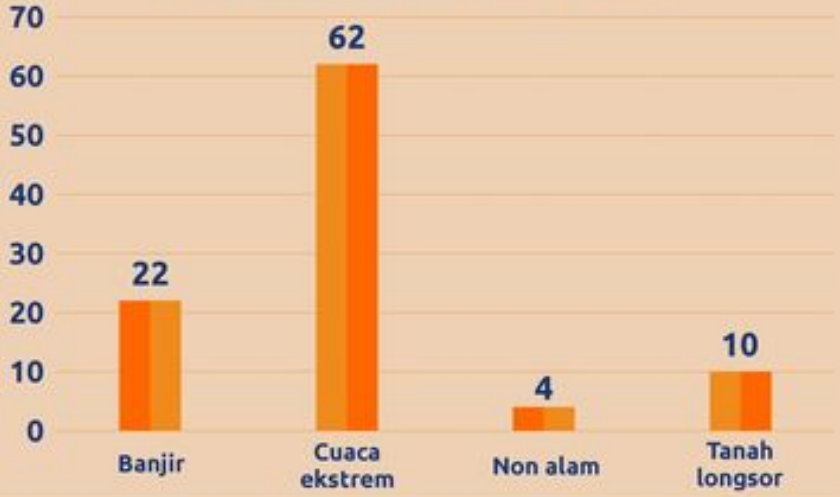


### KECAMATAN DENGAN PERSENTASE KEJADIAN BENCANA TERTINGGI

**JUMLAH KERUGIAN AKIBAT KEJADIAN BENCANA ALAM: Rp229.552.000**

https://gis.bnpb.go.id

Sign In

# GEOPORTAL DATA BENCANA INDONESIA

Beranda | Data Bencana | Pantauan Bencana | Infografis | Publikasi | BPBD | ATLAS

# "Mengapa penting bagi perawat untuk terlibat dalam pengurangan risiko bencana?"

# PENGURANGAN RISIKO BENCANA

Langkah Proaktif Yang Bertujuan Untuk Mengurangi Kerentanan Dan Meningkatkan Ketahanan Masyarakat

## (Disaster Risk Reduction DRR)

**Figure 2.10. "Innovation curve" – from destructive to regenerative approaches**

(Source: UNDRR 2019)

# HOW TO INCREASE DISASTER RISK MANAGEMENT CAPACITY?

IMPROVING DISASTER **RISK INFORMATION**

01 INFORMATION

ENHANCING DISASTER **RISK REDUCTION**

02 RISK REDUCTION

STRENGTHENING DISASTER **PREPAREDNESS**

03 PREPAREDNESS

IMPROVING UNDERSTANDING OF **FISCAL** DISASTER RISKS

04 FISCAL RISKS

# DEFINISI PENGURANGAN RISIKO

- Serangkaian tindakan yang bertujuan untuk mengurangi dampak dari bencana, baik dari segi kehilangan jiwa maupun kerugian materi.
- Identifikasi bahaya, penilaian kerentanan, dan penguatan ketahanan komunitas melalui pendidikan dan perencanaan.

**Contoh:** Program mitigasi bencana di wilayah rawan gempa, di mana masyarakat diajarkan cara membangun rumah yang tahan gempa.

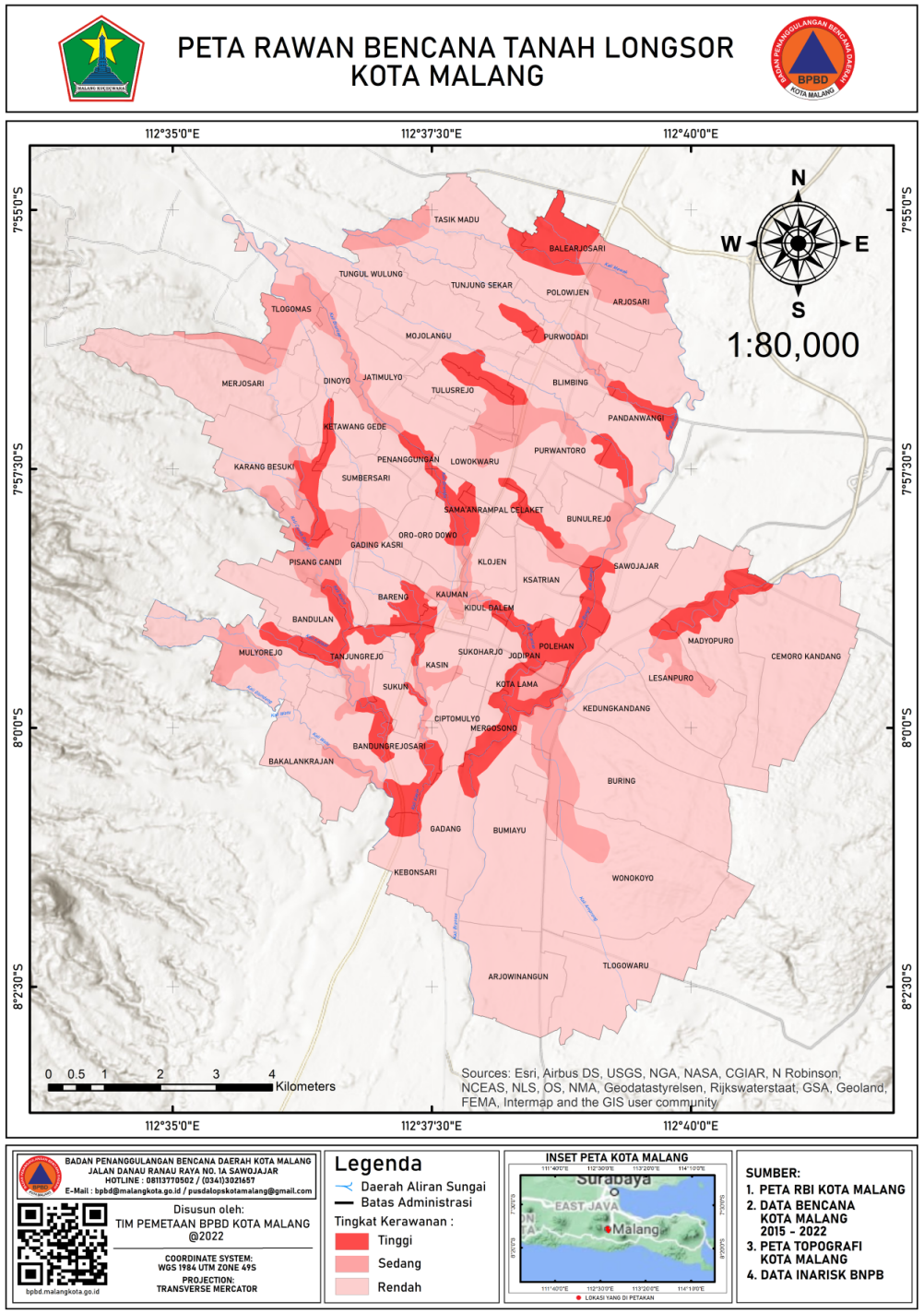


# PRINSIP PENGURANGAN RISIKO

- Identifikasi Bahaya Yang Mencakup Analisis Potensi Bencana Di Daerah Tertentu.
- Penilaian Kerentanan Dilakukan Untuk Mengetahui Seberapa Siap Masyarakat Dalam Menghadapi Bencana

**Contoh:** Peta Risiko Bencana Yang Dibuat Oleh Pemerintah Daerah Sebagai Alat Untuk Merencanakan Langkah Mitigasi

# STRATEGI

- Pendidikan masyarakat tentang potensi bencana dan langkah-langkah mitigasi yang dapat diambil.
- Dilakukan secara berkala untuk memastikan semua orang bisa.

**Studi:** Pelatihan evakuasi di sekolah-sekolah yang dilakukan sebelum musim hujan, meningkatkan kesiapan siswa dan guru

# Plan

- Anticipate damage
- Prepare risk maps for flooding, landslides and tsunamis
- Role of disaster risk reduction and management information

# Do

- Preparation of various action plans and timelines
- Preparation of flooding, landslide and tsunami hazard maps
- Examination of flooding and landslide countermeasures
- Development and operation of disaster prevention information systems

## Striving to minimize damages

# Act

- Verification of various action plans
- Updating of flooding, landslide and tsunami hazard maps
- Effect verification of flooding, landslide and tsunami countermeasures

# Check

- Disaster risk reduction and management and risk management training, planning and operational support such as drills

# (Disaster Risk Reduction **DRR**)

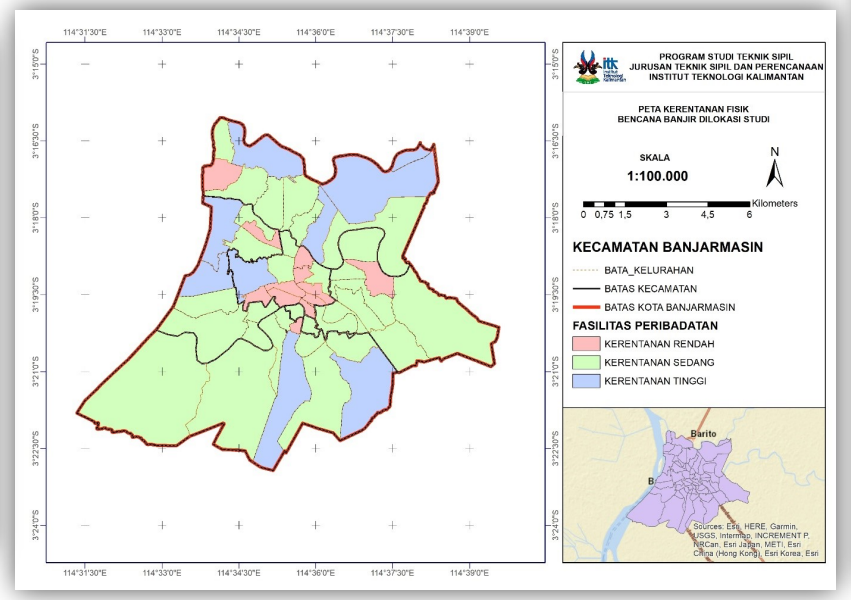


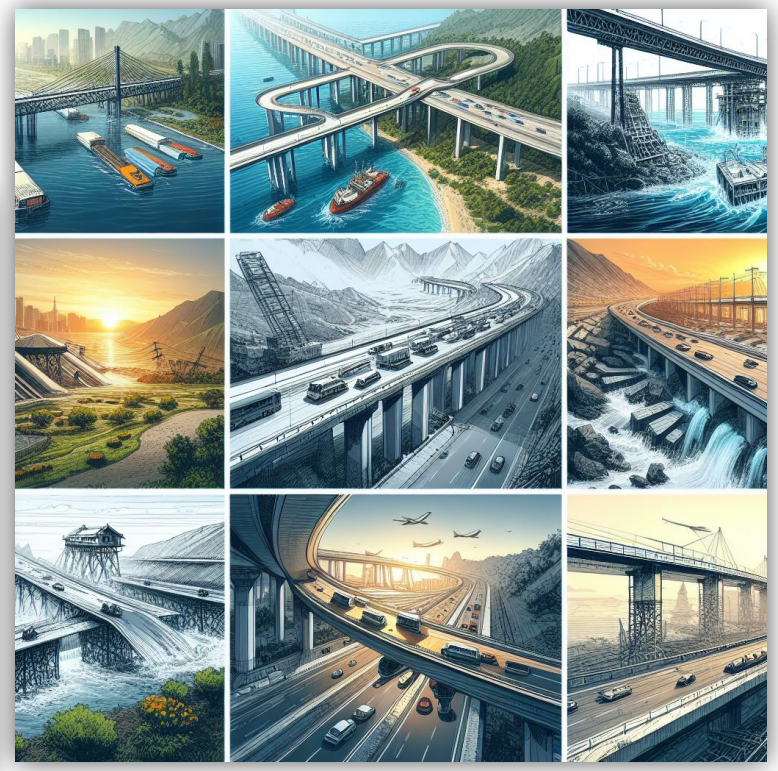

## Pendidikan dan Pelatihan:

- Meningkatkan kesadaran masyarakat tentang potensi bencana.
- Mengadakan pelatihan bagi tenaga kesehatan mengenai manajemen bencana.

## Pemetaan Risiko:

- Melakukan analisis risiko untuk mengidentifikasi area yang rentan.
- Menggunakan data geospasial untuk merencanakan intervensi.

## Penguatan Infrastruktur:

- Membangun fasilitas kesehatan yang tahan bencana.
- Menyiapkan sistem transportasi dan logistik yang efisien.

# PENCEGAHAN PENYAKIT

Setelah bencana terjadi, risiko penyakit menular meningkat

## Apa tantangan terbesar dalam pencegahan penyakit di pengungsian?

HarianMuria

# FOMO

## Fear of missing out

- Sleepless
- Stressful
- Depression
- Unstable Emotion
- Bipolar

# JOMO

## Joy of missing out

- Energized
- Enjoy the time
- Happy
- Stable Emotion
- Positive

# PENYAKIT YANG SERING TERJADI

- Penyakit menular seperti kolera dan demam berdarah sering kali muncul akibat kondisi sanitasi yang buruk.
- Hipertensi dan diabetes, juga dapat meningkat karena stres dan kurangnya akses ke pengobatan.
- **Contoh:** Kasus kolera yang terjadi di daerah yang terkena banjir besar, di mana akses ke air bersih sangat terbatas.

# WASPADA PENYAKIT PASCABENCANA

BENCANA MEMBUAT POTENSI WABAH PENYAKIT **SEMAKIN TINGGI**

KOLERA, DIARE, MALARIA, INFEKSI DADA, DBD, TYPHOID, HEPATITIS A, INFEKSI VAGINA, PENYAKIT ANAK-ANAK (KURANG GIZI), CAMPAK, MALARIA, KEJIWAAN

## PENYEBAB

KONDISI PENGUNGSIAN YANG **PADAT**

**KESULITAN** AIR BERSIH

SANITASI **BURUK**

**MEMBUSUKNYA** KORBAN YANG BELUM DITEMUKAN/BELUM DIKUBUR

**STRES** KEHILANGAN HARTA BENDA & SANAK SAUDARA

PENGUNGSI TIDUR **DI LUAR RUANGAN**

Sumber : Kementerian Kesehatan, BNPB  Produksi 11-10-2018



# TENAGA BANTUAN & RELAWAN JUGA PERLU JAGA KESEHATAN

TENAGA BANTUAN MEDIS DAN RELAWAN SANGAT DIBUTUHKAN DI DAERAH TERDAMPAK BENCANA ALAM. TAPI INGAT, MEREKA JUGA HARUS MENJAGA KESEHATAN SELAMA BERTUGAS.

## WASPADA PENYAKIT TETANUS

- Perawatan luka-luka masih **belum ideal** dan **terbatas**
- Antisipasi dengan **imunisasi DT** dan **serum anti tetanus** (ATS/TT/TD)

## AIR BERSIH

- Bencana tsunami bisa menyebabkan **air bersih tercemar**
- **Perhatikan sanitasi**, waspadai infeksi saluran pernapasan, diare, kolera, gatal-gatal, infeksi mata

## MAKSIMALKAN ALAT PELINDUNG DIRI

Gunakan sepatu boot, sarung tangan karet, masker dan kacamata pelindung

## PAHAMI DAERAH ENDEMIS

- Misal di Palu, Donggala dan Parigi Moutong merupakan daerah **endemis malaria** (rendah)
- Sempatkan minum ***prophylaxis*** obat malaria

Sumber : Kementerian Kesehatan  Produksi 16-10-2018

# PENTINGNYA PENCEGAHAN

## UTAMA

- Mengurangi angka morbiditas dan mortalitas, serta mencegah terjadinya epidemi.
- Dapat melindungi kelompok rentan seperti anak-anak dan orang tua.

## CONTOH

Upaya vaksinasi yang dilakukan sebelum dan setelah bencana untuk mencegah penyakit menular.

# LANGKAH PENCEGAHAN

1. Langkah pencegahan meliputi: vaksinasi rutin, penyuluhan tentang kebersihan, dan penyediaan fasilitas sanitasi yang memadai.
2. Masyarakat perlu dilibatkan dalam program sanitasi untuk meningkatkan kesadaran dan kepatuhan.

## Penyuluhan sanitasi

# PENCEGAHAN PENYAKIT

## Vaksinasi:

- Mengadakan program vaksinasi untuk penyakit yang berisiko tinggi, seperti campak, hepatitis A, dan demam tifoid.

## Sanitasi dan Kebersihan:

- Menyediakan akses ke air bersih dan sanitasi yang memadai.
- Mengedukasi masyarakat tentang praktik kebersihan pribadi.

## Deteksi Dini dan Pengobatan:

- Meningkatkan kemampuan deteksi dini terhadap penyakit menular.
- Menyediakan obat-obatan dan fasilitas kesehatan yang diperlukan.

# PROMOSI KESEHATAN

Upaya Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dan Memperkuat Ketahanan Mereka Terhadap Bencana

"Promkes apa yang sesuai untuk Program dukungan kesehatan mental pascabencana?"

KOMPAS TV
JAWA TENGAH
TRAUMA HEALING BAGI ANAK-ANAK
TERDAMPAK BANJIR KOTA SEMARANG

VOA
Bencana Alam di
NTT Timbulkan
Trauma pada Anak

# PRINSIP PROMKES

- Partisipasi masyarakat dalam semua tahap, dari perencanaan hingga evaluasi.
- Penguatan kapasitas lokal membantu masyarakat untuk lebih mandiri dalam menghadapi situasi darurat.
- **Contoh:** Pelibatan tokoh masyarakat dalam kampanye kesehatan yang meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap program yang dijalankan.

Definisi Kesehatan Reproduksi *(ICPD, Kairo, 1994)*

Keadaan sehat secara fisik, mental dan sosial secara utuh, tidak semata-mata bebas dari penyakit atau kecacatan yang berkaitan dengan sistem, fungsi, dan proses reproduksi

# Masalah Kesehatan Reproduksi di Situasi Bencana

Kesehatan Balita dan Lansia seringkali terabaikan dan pelayanan kesehatannya tidak berjalan optimal

Kekurangan gizi dan anemia meningkatkan risiko komplikasi kehamilan

Persalinan dapat terjadi selama perpindahan populasi

Kurangnya akses terhadap pelayanan kegawatdaruratan obstetri komprehensif meningkatkan risiko kematian ibu

Kurangnya pelayanan Keluarga Berencana meningkatkan risiko yang berhubungan dengan kehamilan yang tidak diinginkan

Risiko kekerasan seksual dapat meningkat pada krisis kesehatan

Kebutuhan khusus perempuan: perlindungan saat menstruasi (pembalut), higiene kit, dan sebagainya

Penularan IMS/HIV dapat meningkat di area dengan kepadatan populasi tinggi

# REKOMENDASI

- **Pelatihan berkelanjutan** bagi perawat untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam menangani situasi bencana.
- **Pengembangan kebijakan** berbasis bukti dan penelitian dalam upaya pengurangan risiko dan kesehatan masyarakat.

# PROMOSI KESEHATAN

**Pendidikan Kesehatan:**

•Memberikan informasi tentang cara hidup sehat dan pencegahan penyakit.
•Menggunakan berbagai media untuk menjangkau berbagai lapisan masyarakat.

**Keterlibatan Masyarakat:**

•Mengajak masyarakat untuk terlibat dalam program kesehatan komunitas.
•Mendorong pembentukan kelompok dukungan di masyarakat.

**Ketersediaan Layanan Kesehatan:**

•Memastikan akses yang memadai terhadap layanan kesehatan dasar.
•Mengintegrasikan layanan kesehatan mental dalam program pemulihan

# CONTOH (Disaster Risk Reduction DRR)

| Jenis Bencana | Strategi Pengurangan Risiko | Deskripsi |
|---|---|---|
| **Gempa Bumi** | Penguatan Infrastruktur | Membangun dan memperkuat bangunan sesuai dengan standar tahan gempa. |
| | Pelatihan dan Simulasi | Mengadakan latihan evakuasi untuk masyarakat dan pekerja fasilitas umum. |
| **Banjir** | Pemetaan Risiko dan Zoning | Menggunakan data geospasial untuk mengidentifikasi area rawan banjir dan mengatur zonasi. |
| | Pengelolaan Sumber Daya Alam | Memulihkan area resapan air seperti hutan dan rawa untuk mengurangi limpasan. |
| **Kebakaran Hutan** | Pengelolaan Vegetasi | Melakukan pemangkasan dan pembersihan vegetasi kering di sekitar pemukiman. |
| | Sistem Peringatan Dini | Membangun sistem pemantauan untuk mendeteksi kebakaran lebih awal. |
| **Epidemi (Pandemi)** | Pendidikan Kesehatan Masyarakat | Meningkatkan kesadaran tentang vaksinasi, kebersihan, dan perilaku sehat. |
| | Monitoring Kesehatan | Mendirikan sistem pemantauan untuk mendeteksi kasus baru dan menyebarkan informasi cepat. |
| **Topan/Siklon** | Rencana Evakuasi yang Terstruktur | Menyusun rencana evakuasi yang jelas dan melatih masyarakat. |
| | Perlindungan Fisik | Membangun dinding penahan badai dan infrastruktur lainnya untuk mengurangi dampak. |
| **Tanah Longsor** | Rehabilitasi Lahan | Menanami kembali daerah yang terpengaruh untuk mencegah erosi tanah. |
| | Pembangunan Saluran Drainase | Membuat saluran drainase untuk mengalirkan air hujan dan mengurangi risiko longsor. |

# THANK YOU SO MUCH